

**PENGAJARAN KITAB SYARHU AL-ĀJURŪMIYYAH FIN-NAHWI DI
KELAS JURŪMIYYAH PONDOK PESANTREN AL-LUQMANYIAH
YOGYAKARTA
(Studi Kasus Kemahiran Membaca)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh:

Khudriyatun Hasanah

NIM. 09420107

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khudriyatun Hasanah

NIM : 09420107

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 06 April 2013

Yang menyatakan



Khudriyatun Hasanah

NIM.09420107

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khudriyatun Hasanah

NIM : 09420107

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini menyatakan bahwa saya tidak akan menuntut (atas foto dengan menggunakan jilbab dalam ijazah strata (S1)saya kepada pihak:

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 06 April 2013

Yang menyatakan



Khudriyatun Hasanah

09420107



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Khudriyatun Hasanah

Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Khudriyatun Hasanah

NIM. : 09420107

Judul Skripsi : **PENGAJARAN KITAB SYARHU AJ-JURŪMIYYAH**

FIN-NAHWI DI KELAS JURŪMIYYAH PONDOK

PESANTREN AL-LUQMANYIAH

YOGYAKARTA (Studi Kasus Kemahiran Membaca)


sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Juni 2013

Pembimbing



Drs. Syamsuddin Asyrofi, MM.
NIP. 19560608 198303 1 005

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Khudriyatun Hasanah
NIM : 09420107
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : **Pengajaran Kitab *Syarhu Al-Ājurūmiyyah Fin-Nahwi* Di Kelas Jurūmiyyah Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta (Studi Kasus Kemahiran Membaca)**

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

NO	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Judul		Kata “Aj-Jurumiyyah” dibetulkan
2	Kesimpulan		Kesimpulan no.2 dan no.3 disingkronkan

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 03 Juli 2013
Mengetahui :
Penguji I

Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.
NIP.19550726 198103 1 003

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 28 Juni 2013
Yang menyarankan
Penguji I

Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.
NIP. 19550726 198103 1 003

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Khudriyatun Hasanah
NIM : 09420107
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : **Pengajaran Kitab *Syarhu Al-Ājurūmiyyah Fin-Nahwi* Di Kelas Jurūmiyyah Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta (Studi Kasus Kemahiran Membaca)**

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

NO	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1			Jelaskan ttng شرح الأجرومية
2			Bab II ttng Al-Luqmaniyyah & شرح الأجرومية
3			Bab III Pembelajaran
4			Transliterasi & Terjemahan
5			Sebutkan kenapa dunia memahami الأجرومية dan dari mana sumber ceritanya

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 03 Juli 2013

Mengetahui :
Penguji II

H. Tulus Musthofa., Lc. M.A.
NIP.19590307 199503 1 002

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 28 Juni 2013

Yang menyarankan
Penguji II

H. Tulus Musthofa., Lc. M.A.
NIP.19590307 199503 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/123/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : **Pengajaran Kitab *Syarhu Al-Ājurūmiyyah Fin-Nahwi* Di Kelas Jurūmiyyah Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta (Studi Kasus Kemahiran Membaca)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Khudriyatun Hasanah

NIM : 09420107

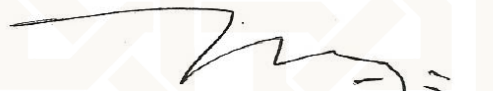
Telah dimunaqosyahkan pada : Jum'at, 28 Juni 2013

Nilai Munaqosyah : A/B


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH :


Ketua Sidang


Drs. H. Syamsuddin A. M.M.
NIP. 19560608 198303 1 005

Penguji I


Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.
NIP. 19550726 198103 1 003

Penguji II


H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.
NIP. 19590307 199503 1 002

Yogyakarta, 12 JUL 2013

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

والنَّحْوُ أَوْلَاوَلَا أَنْ يَعْلَمَا إِذَ الْكَلَامِ دُونَهُ لَنْ يَفْهَمَا

“Ilmu nahwu itu lebih berhak pertama kali untuk dipelajari, karena dalam bahasa arab, tanpa nahwu, itu tidak bisa dipahami”

وَعَمَلِ اسْمِ فَاعِلِ الْمَعْدِيِّ لَهَا عَلَى الْحَدِّ الَّذِي قَدْ حَدَا

*“Usaha orang yang kreatif dan optimis akan keberhasilannya, pasti akan mendapatkan hasil yang gemilang sesuai dengan apa yang diusahakannya”.*²

¹ M. Sholihuddin, Shofwan, *Al-Fawaid An-Nahwiyah Pengantar Memahami Nadhom Al-Imrithi*, (Jombang : Darul Hikmah, 2006), hlm. 9

²Litho'atillah, *Penggetar Hati kalam hikmah syair-syair klasik pepatah semboyan pitutur jawi*, (Yogyakarta : Al-Aziziyah Press, 2010), hlm. 9

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya Sederhana ini

Kepada :

*Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan*

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR



الحمد لله ربّ العالمين القائل في كتابه الكريم وما أرسلناك الا رحمة للعالمين والصلاة

والسلام على سيّدنا محمد وعلى آله وصحبه اجمعين أما بعد

Segala puji hanya bagi Allah SWT Tuhan yang Maha Kasih yang tak pilih kasih, Tuhan yang maha sayang tak pandang sayang yang telah melimpahkan segala karunia-NYA kepada penulis sehingga penulis dapat mengukir karya yang sederhana ini tentang “Pengajaran Kitab *Syarhu Aj-Jurūmiyyah Fin-Nahwi* di Kelas Jurūmiyyah Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta (Studi Kasus Kemahiran Membaca)”. Shalawat serta salam kita haturkan kepada baginda *nabiyullah* Muhammmad saw yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menjadi zaman terang benerang pada saat ini.

Penulis menyadari bahwa penyusun skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu Kami sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari semua pihak yang telah bekenan meluangkan waktunya, memberikan bantuan, support secara materi maupun non materi. Maka dalam kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli M.Pd selaku ketua prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

3. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.SI selaku Sekertaris prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak NurhadiS.Ag M Si selaku dosen penasehat akademik dengan ketulusan hati, serta kesabaran yang selalu menyertainya selama memberikan arahan kepada penulis.
5. Bapak Drs. Syamsuddin Asyrofi, MM. selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, dukungan serta kesabaran dalam memberikan bimbingan kepada penulis, rasanya tiada kata yang pantas diucapkan selain terima kasih yang tak terhingga.
6. Segenap dosen yang telah mendonorkan ilmunya selama di kampus tercinta kita serta karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SU-KA Yogyakarta.
7. Ibu Hj. Siti Chamnah Najib selaku pengasuh pondok pesantren Al-Luqmaniyyah yang berkenan untuk menjadi payung kehidupan penulis dan kami nanti barokah ilmunya serta para ustad khususnya ustad izzun afroni terima kasih atas bimbingan serta arahannya.
8. Bapak dan ibunda tercinta yang telah bersedia menjadi tumpuan keluh kesah yang berlinang ini, dengan do'amulah yang selalu menghantarkan penulis dapat melangkahkan hati ini kesuatu negeri ibu pertiwi tiada kata yang sanggup selain syukron jazilan, semoga penulis dapat membalas semua pengorbanan yang telah lusa.

9. Kepada adik2ku dayah dan rohmah tetap bersemangatlah dalam melangkah untuk menggapi cita-cita kalian, masa depan yang cerah telah menantimu..innamaalusriyusro
10. Teman-teman seperjuangan di pondok pesantren Al-Luqmaniyyah mb yuni,juni, sari, iffah, shifa, pelangi, titah, ida, zizah, wa bil khusus sayati (y-un),zaki makasih telah menjadi sahabat yang telah mewarnai setiap langkah penulis,kebersamaan bersama kalian adalah hal yang sangat sulit terlupakan.
11. Sobat-sobat crew PPL-KKN Integratif (Mas Solihul Anam,mas Faisal, mas adi, mas sowir, Tika, chiheni, Mano, Choni,Sasa kalian semuaadalah inspirasi bagiku
12. Teman-teman kamar 7, si mbah uti eqi yang cantik, mama rida, A'yun, fiqi, bintang, putri, sani, khoir, alif, lahaku, umy, dewi terima kasih telah bersedia menjadi *usroh* penulis. Hidup bersama kalian adalah suatu pengalaman yang sangat berharga karena waktu ini tak kan terulang kembali& tak ketinggalan buat anak-anak kelas jurumiyyah makasih atas kerja samanya dalam membantu menyelesaikan karya penulis.
13. Seluruh pihak yang tak bisa disebutkan satu persatu dengan penuh keikhlasan terima kasih telah membagikan kebaikan kalian kepadapenulis.

Tiada kata yang patut penulis lanturkan selain untaian kasih dan terima kasih yang tak hingga serta iringan do'a yang ditujukan kepada penulis sehingga karangan yang sederhana ini terbalut secara rapi.

Penulis hanya dapat berdo'a semoga keikhlasan, dukungan, arahan, bimbingan, dan bantuan kepada penulis menjadi amal ibadah yang terus mengalir menjadi pahala yang berlimpah dari Allah SWT *Amin yarabbal 'alamin*.

Yogyakarta, 14 Mei 2013

Penulis



Khudriyatun Hasanah

NIM. 09420107

ABSTRAK

Khudriyatun Hasanah, Pengajaran kitab *Syarhu Aj-Jurūmiyyah Fin-nahwi* di kelas *Jurūmiyyah* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta (Studi Kasus Kemahiran Membaca). Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan proses pembelajaran *nahwu Aj-jurūmiyyah*, mengetahui bagaimana kemampuan Santri kelas *Jurūmiyyah* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta dalam membaca teks Arab, mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dan solusinya.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis diskriptif kualitatif yaitu suatu metode untuk menggambarkan data yang telah terkumpul secara jelas dan terperinci sebagaimana adanya serta metode analisis kuantitatif untuk menganalisa hasil tes santri dalam membaca teks arab. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Tes serta sumber datanya para siswa dan guru kelas *Jurūmiyyah* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Proses pembelajaran *nahwu Aj-jurūmiyyah* di kelas *Jurumiyyah* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah berjalan cukup baik dengan metode yang bervariasi seperti metode *peer lesson*, ceramah, siswa berperan aktif dalam pembelajaran walaupun hanya pada awal pelajaran selain itu terbukti dengan hasil tes santri pada kemampuan membaca teks bahasa Arab tergolong baik dengan rata-rata 74 tetapi pembelajaran tidak terencana secara terstruktur seperti halnya pada lembaga pendidikan formal lainnya. (2) Kendala yang dihadapi santri dalam membaca teks bahasa Arab (a) belum terbiasanya santri dalam membaca kitab kosong/tanpa harokat (b) bervariasinya latar belakang santri dan kemampuan santri (c) Keterbatasan waktu

Kata kunci: Pengajaran, Kitab Syarah *Jurumiyyah*, Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah

تجريد

حضرية حسنة. تعليم كتاب شرح الآجرومية في النحو للصف الآجرومية بمعهد التربية الاسلامية لقمانية يوكياكرتا (دراسة قضية في مهارة القراءة). البحث. يوكياكرتا: كلية التربية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الاسلامية الحكومية. ٢٠١٣.

وغرض هذا البحث لوصف عملية تعليم كتاب الآجرومية في النحو و معرفة كفاءة الطلاب للصف الآجرومية بمعهد التربية الاسلامية لقمانية يوكياكرتا في قراءة النصوص العربية و معرفة الصعوبات التي يوجهها الطلاب وحلها.

وطريقة المستخدمة في هذا البحث الطريقة التحليلية الوصفية نوعيّة وهي الطريقة لتصوير البيانات المجموعة وضوحاً و تفصيلاً كما هو الحال. و الطريقة التحليلية الوصفية كميّة لتحليل نتيجة الاختبار لدى الطلاب في قراءة النصوص العربية. وأما طريقة جمع البيانات فهي الملاحظة والمقابلة والوثائق والاختبار. ومصادر البيانات هو الطلاب والمعلم للصف الآجرومية بمعهد التربية الاسلامية لقمانية يوكياكرتا.

دلت نتيجة هذا البحث على أن: (١) عملية تعليم النحو بكتاب الآجرومية للصف الآجرومية بمعهد التربية الاسلامية لقمانية تجري جارية كافية بطريقة متنوعة كالطريقة الزملاء والطريقة الإلقائية. والطلاب يدور دوراً فعالياً في التعليم. رغم أنه في بداية التعليم وذلك يظهر في نتيجة اختبار الطلاب في مهارة القراءة اللغة العربية كان في تصنيف جيد بالمعادلة ٧٤ . ولكن التعليم لم يخطط تخطيطاً و تنظيمياً كالمؤسسة التربوية الرسمية الاخرى. (٢) وأما الصعوبات التي يوجهها الطلاب في قراءة النصوص العربية فهي أ) لم يتعود الطلاب في قراءة الكتب الكلاسيكية. ب) اختلاف خلفية الطلاب وكفاءتهم. ج) الحصة المحدودة.

الكلمات الرئيسية: التعليم و كتاب شرح الآجرومية و معهد التربية الاسلامية لقمانية

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERBAIKAN SKRIPSI	vi
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR BAGAN.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xxii
BAB IPENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Landasan Teori	12
G. Metode Penelitian.....	32

H. Sistematika Penulisan.....	38
-------------------------------	----

BAB II. GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYYAH YOGYAKARTA

A. Letak Geografis	40
B. Sejarah Singkat Berdiri dan Berkembangnya Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah.....	41
C. Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah.....	47
D. Struktur Organisasi Pengurus Putra Putri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah	49
E. Keadaan Guru dan Peserta Didik	58
F. Sarana dan Prasarana yang Mendukung Pembelajaran	61
G. Kitab Syarhu <i>Al-Ājurūmiyyah</i>	65

BAB III HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pembelajaran Kitab <i>Syarhu Al-Ājurūmiyyah Fin-Nahwi</i>	69
1. Tujuan pengajaran Kitab <i>Syarhu Al-Ājurūmiyyah Fin-Nahwi</i>	70
2. Kurikulum pengajaran Kitab <i>Syarhu Al-Ājurūmiyyah Fin-Nahwi</i>	71
3. Metode pengajaran Kitab <i>Syarhu Al-Ājurūmiyyah Fin-Nahwi</i>	73
4. Evaluasi pengajaran Kitab <i>Syarhu Al-Ājurūmiyyah Fin-Nahwi</i>	76
B. Analisis Data Hasil Tes Santri Kelas <i>Jurumiyyah</i> Pondok Pesantren Kemahiran Membaca Bahasa	

Arab Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.....	82
C. Kendala Kendala Yang Dihadapi Santri Dalam	
Membaca Teks Arab Pada Kelas <i>Jurūmiyyah</i>	88
BAB IVPENUTUP	
A. Kesimpulan	93
B. Saran-saran	94
C. Kata penutup	95
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN LAMPIRAN	
CURRICULUM VIATAE	

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel I	Pendidikan Terakhir Ustadz/ustadzah Pesantren Al-Luqmaniyyah	58
Tabel II	Sarana dan Prasarana Fisik Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah.....	62
Tabel III	Materi Nahwu Kelas <i>Jur miyyah</i> Pondok Pesantren Al- Luqmaniyyah Yogyakarta	68
Tabel IV	Nilai Hasil Test Kemahiran Membaca.....	79
Tabel V	Perhitungan Untuk Mencari Nilai Rata-Rata Hasil Test Kemahiran Membaca.....	82
Tabel VI	Standar Nilai.....	84

DAFTAR BAGAN

	Hal
Bagan I Struktur Organisasi Pengurus Putra dan Putri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Periode 2012 / 2013	49



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Curriculum vitae**
- Lampiran 2 Kisi-kisi penelitian**
- Lampiran 3 Pedoman observasi keadaan Pondok Pesantren**
- Lampiran 4 Pedoman observasi dalam mengajar**
- Lampiran 5 Catatan lapangan I**
- Lampiran 6 Catatan lapangan II**
- Lampiran 7 Catatan lapangan III**
- Lampiran 8 Catatan lapangan IV**
- Lampiran 9 Catatan lapangan V**
- Lampiran 10 Gambar kitab Aj- *Jurūmiyyah***
- Lampiran 11 Permohonan izin penelitian ditujukan pada pondok pesantren Al-Luqmaniyyah**
- Lampiran 12 Bukti seminar proposal**
- Lampiran 13 Permohonan izin penelitian ditujukan pada Gubernur Provinsi DIY**
- Lampiran 14 Surat keterangan/izin pembantu dekan fak. tarbiyah dan keguruan UIN**
- Lampiran 15 Surat keterangan bukti penelitian**
- Lampiran 16 Sertifikat PPL I**
- Lampiran 17 Sertifikat PPL KKN INTEGRATIF**
- Lampiran 18 Sertifikat toefl/toec**
- Lampiran 19 Sertifikat toefl/ikla**
- Lampiran 20 Sertifikat Pelatihan ICT**

ض	D{ad	D{	De (titik di bawah)
ط	T{a	T{	Te (titikdibawah)
ظ	Z{a	Z{	Zet (titikdibawah)
ع	‘Ain	‘-	Komaterbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘-	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan *Syaddaah* ditulis rangkap.

Contoh : نَزَّلَ ditulis *nazzala*.

بِهِنَّ ditulis *bihinna*.

C. Vokal Pendek

Fathah(َ) ditulis a, Kasrah (ِ) ditulis I, dan *Dammah* (ُ) ditulis u.

Contoh : أَحْمَدَ ditulis *ahmad*.

رَفِيقَ ditulis *rafika*.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H{a	H{	Ha (titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	Zet (titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan Ye
ص	S{ad	S{	Es (titik di bawah)

صَلِحٌ ditulis ṣaḥiḥu.

D. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi i panjang ditulis i dan bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

1. Fathah + Alif ditulis a
فَلا ditulis fala>
2. Kasrah + Ya mati ditulis i
مِثاقٌ ditulis miṣṭaq
3. Dammah + Wawu mati ditulis u
أَصُولٌ + ditulis uṣūl>

E. Vokal Rangkap

1. Fathah + Ya' mati ditulis ai
الزَّحِيلِيّٰ ditulis az-Zuhāʾilī>
2. Fathah + Wawu mati ditulis au
طَوْقٌ ditulis ṭawq

F. Ta' Marbutah di Akhir Kata

Bila dimatikan ditulis h. Kata ini tidak berlaku terhadap kata Arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti: salat, zakat, dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafaz aslinya.

Contoh : بداية المجتهد ditulis Bidayahal-Mujtahid.

G. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya.
إِن ditulis inna
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof (').
وَأَطَاءٌ ditulis waṭāʾ
3. Bila terletak di tengah kata dan berada setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya.
رَبَائِبٌ ditulis rabaʿib
4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (').
تَأْخُذُونَ ditulis ta'khuzūna

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al.
الْبَقَرَةُ ditulis al-Baqarah.

2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf **ا** diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan.
النساء ditulis an-Nisa'.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Setiap penelitian ilmiah, tidaklah terlepas dari menetapkan judul karena untuk membatasi serta memperjelas ruang lingkup wilayah penelitian. Dengan demikian penelitian akan berjalan dengan lancar, terarah, mendalam. Untuk menghindari kesalahpahaman serta interpretasi yang keliru terhadap judul penelitian "*Pengajaran Kitab Syarhu Al-Ājurūmiyyah Fin-nahwi Di Kelas Jurūmiyyah Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta (Studi Kasus Kemahiran Membaca)*". maka dengan itu peneliti perlu menegaskan istilah istilah yang terkandung didalam judul tersebut:

1. Pengajaran

Istilah pengajaran berakar kata "ajar". Dari kata dasar "ajar" ini dapat dibentuk kata benda yaitu dengan menambah awalan pe- dan akhiran -an. Awalan dan akhiran pe-an dapat membedakan kata "ajar" itu misalnya (=orang yang diajar dan yang belajar), atau pengajaran yang artinya bahan pelajaran yang disajikan atau proses penyajian bahan pelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengajaran adalah proses penyajian bahan oleh seseorang kepada orang lain dengan tujuan agar orang lain itu menerima, menguasai dan mengembangkan bahan itu, sedangkan yang dimaksud bahan disini

adalah bahan pelajaran yang biasa berupa pengetahuan, kecekatan/keterampilan, aktivitas serta hasil hasil budaya pada umumnya.¹

2. *Nahwu* yaitu ilmu tata bahasa Arab (gramatika bahasa Arab) sedangkan menurut pengertian istilah adalah sebagai berikut:

النحو قواعد يعرف بها صيغ الكلمات العربية واحوالها حين افرادها وحين

تركيبها

“*Nahwu* itu adalah *qawaid*, yang dengannya kata bahasa Arab dan keadaannya ketika berdiri sendiri dan susunan kalimat.”²

Qawaid, itu jamak dari “kaidah” yang berarti alas bangunan, aturan, undang-undang.³

3. Kitab *Syarhu Al-Ājurūmiyyah Fin-nahwi* adalah suatu kitab yang berisi tentang tata bahasa (*nahwu*) yang dikarang oleh *kyai chudlori* pendiri Pondok Pesantren Salafiyah Tegalrejo Magelang “Jawa Tengah” API (Asrama Perguruan Islam) dengan menggunakan bahasa jawa. Kitab tersebut biasa disebut taqrirot (ketetapan hukum dalam membaca dalam bahasa Arab) yang mana matan (bentuk/isi) tersebut dikarang oleh Abu Abdullah Muhammad bin Muhammad bin Dawud Ash-Shinhajie Rohimahulloh (Ada yang menyebut Imam Shonhaji).

¹ Ign.S.Ulih bukit Karo karo,et.al., *Metodologi Pengajaran*, (Salatiga:CV Saudara,1979) hlm.3-4.

² Abu bakar Muhammad, *Ilmu Nahwu Teori Praktek Untuk Menguasai Tata Bahasa Arab*,(Surabaya: Karya Abdi Tama, 1996), hlm. 1.

³ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta:PTHindakarya Agung,1990), hlm. 351.

4. Kelas *Jurūmiyyah* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah yaitu salah satu lembaga yang berada di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta dan merupakan pondok yang mengkiplat pada pondok API (Asrama Perguruan Islam) Tegalrejo. Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah adalah nama sebuah lembaga pendidikan pesantren yang berlokasi di Jalan Babaran, Kalangan Umbulharjo, Kabupaten Kotamadya, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.⁴

B. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah kunci utama pengetahuan. Memegang kunci utama bahasa berarti memegang kunci jendela dunia sebab, sejuta pengetahuan seribu peradaban yang tercipta semuanya ada dan terbahasakan, bahkan sejarah tidak akan berwujud sejarah jika tidak ada bahasa. Bahasa adalah satu satunya kunci membuka jalan pencerahan bagi masa depan manusia.

Begitu juga bahasa Arab, bahasa Arab adalah kuncinya dari beberapa ilmu agama. Jika seseorang akan mempelajari tentang agama belajarlh bahasa Arab terlebih dahulu.

Dengan demikian tidak diragukan lagi mempelajari bahasa Arab adalah mempelajari ilmu untuk sesuatu yang besar karena sumber pengetahuan banyak yang menggunakan referensi Al-Qur'an, hadits, dan teks teks Arab.⁵

⁴ Hasil wawancara dengan ustadz Irfan Antono, pada tanggal 13 November 2012

⁵ Fathul Mujib, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab dari Pendekatan Konvensional Keintegratif Humanis*, (Pedagogia:2010), hlm.viii.

Menurut Abdul Alim Ibrahim bahwa bahasa Arab merupakan bahasa orang Arab dan sekaligus juga merupakan bahasa agama Islam”.⁶

Maka orang yang hendak memahami hukum hukum (ajaran) agama Islam dengan baik haruslah berusaha mempelajari bahasa Arab karena sumber pedoman umat Islam menggunakan bahasa Arab.

Ada empat aspek menyangkut kemampuan seseorang mempelajari bahasa Arab:

- a. Kemampuan membaca dengan benar dan kemampuan memahami dengan tepat kitab kitab, terutama al-quran dan al-hadits serta buku buku berbahasa Arab.
- b. Kemampuan menulis dan mengarang dengan bahasa Arab.
- c. Kemampuan berbicara dengan bahasa Arab.
- d. Kemampuan memahami pembicaraan orang lain yang berbicara dengan bahasa Arab.

Untuk menguasai keempat aspek kemampuan berbahasa Arab diatas mutlak diperlukan ilmu *nahwu* dan *sharaf*, namun yang lebih diprioritaskan adalah aspek yang pertama, karena akan mempermudah seseorang dalam mempelajari aspek aspek lainnya.⁷

Dengan asumsi yang telah dipaparkan di atas, Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah adalah salah satu pondok salafiyah yang masih melestarikan

⁶ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Pustaka Pelajar:2010), hlm.7-8.

⁷ Ali Akrom Fahmi, *Ilmu Nahwu dan Sharaf 2 (Tata Bahasa Arab) Praktis dan Aplikatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,1995),hlm.XI.

identitasnya dari sebuah pondok pesantren yaitu kitab kuning. Meskipun terdapat identitas lain yang dimiliki. Namun pondok pesantren ini tetap kukuh dalam pengakuan entitasnya. Keberadaan kitab kuning bagi pondok pesantren ibarat salah satu dari sisi mata uang. Kitab kuning sangat erat kaitannya dengan ilmu *nahwu sharaf*, karena ilmu *nahwu* sebagai alat untuk mengetahui isi yang termuat didalamnya.

Di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta sangatlah penting belajar *nahwu* karena salah satu tujuan dari pondok pesantren ini adalah menyiapkan santri yang mempunyai kemampuan keilmuan agama mendalam serta mampu mengembangkannya. Untuk mengetahui ilmu agama tak terlepas dari ilmu bahasa Arab yang orientasinya *readingtext*, *nahwu*, dan *sharaf* menjadi syarat utama untuk mengkaji dan mempelajari teks teks bahasa Arab.

Untuk itu Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta menggolongkan santri yang mempunyai kemampuan yang tinggi atau masih dasar khususnya dalam *nahwu* dan *sharaf* dari beberapa kelas, diantaranya *I'dady*, *Jurūmiyyah*, *Imriti*, *Al-fiyah1*, *Al-fiyah2*, *Takhtim*. Adapun materi dan metodenya pun berbeda beda.

Dari yang paling dasar, kitab *nahwunya* yaitu *Jurūmiyyah Jawan* yang diajarkan di kelas *I'dady*, kitab *Syarhu Al-Ājurūmiyyah* diajarkan di kelas *Jurūmiyyah*, kitab *Imriti* diajarkan pada semester awal sedangkan setelah selesai dilanjutkan dengan kitab *Mathlab* pada kelas *Imriti*, kitab *Al-fiyah Ibnu Aqil juz 1* diajarkan di kelas *Al-fiyah 1*, sedangkan di kelas *Al-fiyah 2*

melanjutkan dari *Al-fiyah 1*, kelas *Takhtim* dengan penerapan penerapan yang sudah dipelajari serta ditambah dengan Ilmu *Balaghah* untuk menyempurnakan atau memperindah suatu kalam.

Dalam hal ini, penulis akan mengambil penelitian pada kelas *Jurūmiyyah* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah karena seseorang dalam belajar butuh penjelasan yang rinci agar didalam suatu pemahaman tidak mendapatkan keganjilan-keganjilan dibelakang atau masih banyaknya pertanyaan-pertanyaan karena kurangnya penjelasan yang dijabarkan dalam materi. Pada pembelajaran *Syarhu Al-Ājurūmiyyah* di kelas *Jurūmiyyah* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah, metode yang digunakan adalah metode deduktif dimana guru/ustadz menjelaskan kaidah-kaidah yang ada dilanjutkan guru memberikan contoh yang ada dikitab dan untuk lebih jelasnya biasanya guru/ustadz membuat contoh diluar teks teks yang ada dikitab, selain metode deduktif guru juga menggunakan metode peer lesson (pelajaran teman sebaya) sebagai mana penuturan ustadz izzun “untuk melatih mental santri bagaimana mengajar teman temannya di kelas yang mana santri tersebut untuk dipersiapkan sebagai regenerasi asatid di pondok pesantren Al-Luqmaniyyah yang akan datang”⁸, metode sorogan juga digunakan santri untuk mempunyai nilai plus, tidak jarang guru menggunakan memberikan motivasi untuk selalu istiqomahkan mengaji. Terbukti di pesantren inizz dalam kondisi apapun beliau tetap bersemangat untuk tetap mengajar.

⁸ Hasil Wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran *Jurūmiyyah* pada tanggal 20 Maret 2013

Idealnya santri setelah diberi oleh guru/ustadz tentang contoh diluar teks teks yang ada dikitab santri akan bisa memahami teks teks Arab karena santri yang masuk dikelas tersebut melalui tes ataupun sudah pernah mempelajari kitab *Al-Ājurūmiyyah* tetapi pada kenyataannya sebagai santri kelas *Jurūmiyyah* belum memahami isi dari kitab tersebut dikarenakan santri tersebut malas untuk belajar, jarang mengikuti pelajaran, kesulitan dalam menerima materi pelajaran dan lain sebagainya.

Dari fenomena yang terjadi diatas penulis tertarik untuk mengangkat judul skripsi tentang **“PENGAJARAN KITAB SYARHU AL-ĀJURŪMIYYAH FIN-NAHWIDI KELAS JURŪMIYYAHPONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYYAH YOGYAKARTA (Studi Kasus Kemahiran Membaca)”**.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis rumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran *nahwu Aj-jurūmiyyah* di kelas *Jurūmiyyah* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah?
2. “Bagaimana kemampuan santri kelas *Jurūmiyyah* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta dalam membaca teks Arab?”

3. Kendala apa yang dihadapi santri dalam membaca teks arab pada kelas *Jurūmiyyah* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Dalam hal ini penulis mempunyai tujuan yaitu:
 - a. Untuk mengetahui proses pembelajaran *nahwu Al-Ājurūmiyyah* di kelas *Jurūmiyyah* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah
 - b. Untuk mengetahui kemampuan santri dalam membaca teks Arab dikelas *Jurūmiyyah* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.
 - c. Untuk mengetahui kendala apa yang dihadapi santri dalam membaca teks Arab pada kelas *Jurūmiyyah* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta dan bagaimana solusinya.
2. Kegunaan penelitian
 - a. Dapat memberikan gambaran secara empirik mengenai sesuatu yang mendukung dan menghambat pembelajaran Kitab *Syarhu Al-Ājurūmiyyah fin-nahwi*.
 - b. Untuk menambah pengalaman dan wawasan sebagai seorang guru bahasa arab khususnya dalam menentukan strategi yang digunakan dalam menyampaikan materi agar mudah dipahami oleh siswa.

- c. Untuk mengetahui sejauhmana pemahaman *nahwu* yang diterima dalam meningkatkan kemahiran al-qiraah khususnya kitab fiqih sederhana.

E. Tinjauan Pustaka

Maksud dari telaah pustaka ini adalah untuk membedakan perbedaan antara penelitian satu dengan yang lainnya, agar kebenaran penelitian dapat dipertanggungjawabkan serta terhindar dari duplikatif.

1. Skripsi saudari Fitri Zakiyah dengan judul "*Metode Diskusi dalam Pembelajaran Alfiyah (Studi Kasus Siswa Kelas Awwaliyah II pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta*".⁹ Skripsi ini membahas tentang metode yang digunakan dalam pengajaran kitab Alfiyah karya Ibnu Malik adalah menggunakan metode diskusi yang mana hasil dari aspek menyatakan bahwa tingkat efektifitas metode diskusi dalam pembelajaran *Al-fiyah* dilihat Dari beberapa aspek tugas atau fungsi, rencana atau program, ketentuan atau aturan, atau tujuan atau kondisi ideal. Dilihat dari aspek rencana atau program metode ini tidak efektif dikarenakan metode diskusi membutuhkan waktu yang relative lama sehingga untuk menyampaikan materi yang begitu banyak tidak mencukupi. Dilihat dari ketentuan atau metode ini efektif, sedangkan dilihat dari aspek tujuan atau kondisi ideal ini tidak efektif dikarenakan tidak adanya standarisasi input dikelas tersebut.

⁹ Fitri Zakiyah, "*Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Alfiyah studi kasus siswa kelas Awaliyah II pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta*" Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm.74

2. Skripsi saudara Sihabudin dengan judul “*Pengajaran Nahwu dengan Menggunakan Kitab An-Nahwu Al-Wadih di Kelas I’dadiyah Madrasah Salafiyah II Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta*”.¹⁰ Skripsi ini membahas tentang metode yang digunakan dalam pengajaran kitab *An-Nahwu Al-Wadih* yang didalamnya menggunakan metode induktif dimana contoh-contoh dilampirkan terlebih dahulu agar mudah dipahami oleh para siswa, kemudian guru memberikan kaidah-kaidah sesuai contoh tersebut. Dilihat dari hasil ujian *nahwu* di kelas *I’dadiyah* adalah kurang baik.
3. Skripsi saudara Khoirul Anam dengan judul “*Pengajaran Al-Qowaid Al-Jurūmiyyah di Asrama Perguruan Islam Pondok Pesantren salaf Tegalrejo Magelang (studi atas kemampuan membaca teks arab santri tingkat II)*”.¹¹ Dalam karyanya, saudara Khoirul Anam membahas tentang sistem pengajaran *Jurūmiyyah* hanya menekankan pada kajian gramatika semata dengan suatu alasan penguasaan qawaid dapat menjadikan siswa mampu membaca teks arab dengan baik dan benar. Selain itu pada saat penulis mengukur kemampuan membaca teks arab hasil yang dicapai menunjukkan baik dan secara kuantitatif nilai rata-rata adalah 7,9.

¹⁰ Sihabudin, “*Pengajaran Nahwu Dengan Menggunakan Kitab An-Nahwu Al-Wadih Di Kelas I’dadiyah Madrasah Salafiyah II Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta*” skripsi pendidikan bahasa Arab, (Yogyakarta: perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 55

¹¹ Khoirul Anam, “*Pengajaran Al-Qowaid Al-Jurūmiyyah di Asrama Perguruan Islam Pondok Pesantren salaf Tegalrejo Magelang (studi atas kemampuan membaca teks Arab santri tingkat II)*” Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2005), hlm. 89

Dari hasil penelusuran karya skripsi diatas tampak perbedaan serta persamaan diantaranya:

Persamaan skripsi yang akan penulis angkat dengan skripsi fitri zakiyah adalah dilihat dari tempat yang akan penulis tuju yaitu pondok pesantren Al-Luqmaniyyah. Dan adapun perbedaannya adalah metode yang digunakan, serta objek yang dituju (kelas).

Persamaan skripsi yang akan penulis tulis dengan skripsi saudara Sihabudin adalah sama-sama meneliti tentang pengajaran tentang *nahwu*. Adapun perbedaannya adalah pada fokus penelitiannya yaitu metode yang digunakan dan keberhasilan pengajaran kitabnya serta setting penelitian di Pondok Pesantren Al-Munawir Krapyak sedangkan penelitian ini difokuskan pada pengajaran kitab *Syarhu Al-Ājurūmiyyah Fin-nahwi* di kelas *Jurūmiyyah* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta untuk mengetahui kemahiran membaca santri kelas *Jurūmiyyah* yang dilihat dari proses belajar santri dikelas serta latar belakang santri yang berbeda-beda, kendala yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.

Persamaan skripsi yang akan penulis tulis dengan skripsi saudara Khoirul Anam pada fokus penelitian yaitu meneliti tentang pengajaran *aj-jurūmiyyah* dan adapun perbedaannya pada latar belakang santri di API Tegalrejo hanyalah sebagai santri *tulen* (santri saja). Sedangkan penelitian ini di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yoyakarta yang mana mayoritas santri mempunyai sampingan untuk sekolah ataupun kuliah.

F. Landasan Teori

Kerangka teori diberikan dengan harapan sejauh mungkin dapat mengemukakan uraian teoritis secara ringkas dan jelas dari beberapa literatur yang relevan dengan pokok masalah yang akan diteliti. Studi peninjauan ini sangat berguna untuk memahami tentang obyek penelitian secara mendalam.

1. Pengajaran *nahwu*

Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an. Setiap orang muslim yang hendak menyelami ajaran dalam Al-Qur'an, tiada jalan lain dengan menggali sumbernya yaitu Al-Qur'an dan al-hadits. Oleh karena itu mempelajari *nahwu* adalah fardhu ain.¹² Metode yang digunakan dalam pengajaran *nahwu* adalah metode gramatiakal. Ilmu *nahwu* merupakan merupakan salah satu cabang ilmu bahasa Arab yang biasa digunakan sebagai sarana untuk membaca tulisan berbahasa Arab yang kebanyakan tulisannya tidak bersyikal serta memahami kandungan yang terdapat didalamnya. Dengan demikian ilmu *nahwu* itu mutlak diajarkan kepada peserta didik agar ia memiliki kemampuan berbahasa Arab dengan baik dan benar karena suatu bahasa akan sulit difahami selain itu juga ilmu *nahwu* sangat berperan dalam membaca dan mentarjamahkan kitab.

Peranan *nahwu* tidak hanya berguna untuk mengungkapkan ide atau gagasan seseorang lewat lisan maupun tulisan, akan tetapi sangat

¹²Moch.Anwar, *Ilmu Nahwu Terjemahan Matan Aj-Jurūmiyyah dan 'Imrithi* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm.v

membantu seseorang dalam memahami teks, menjauhkan dari kesalahan makna dan maksud yang ingin disampaikan kepada orang lain. Karena peranannya sangat penting terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa maka apabila pengetahuan hanya semata mata untuk menghafal kaidah kaidahnya saja maka penguasaan semacam ini sama sekali tidak akan membantu siswa untuk menggerakkan kemampuan berbahasa mereka. Karena itu guru harus benar-benar memperhatikan dalam mengajarkan *nahwu* terutama metode pengajarannya.

Guru hendaklah memulai pelajarannya dengan ungkapan ungkapan (contoh contoh) yang beraneka ragam agar bisa memahami tidak hanya dengan satu contoh yang sesuai dengan kaidahnya dan untuk siswa hendaklah dilatih terus menerus agar mengutarakan isi dari kitab terutarakan dengan benar.

Abdul Alim Ibrahim membagi tingkat pembelajaran *qawaid* (*nahwu*) menjadi tingkat *Al-Ibtidaiyah*, tingkat *Al-I'dadiyah*, dan *As-tsanawiyah*.¹³

a. Tingkat *Ibtidaiyah*

Pada tingkatan *ibtidaiyah* dikelompokkan menjadi tiga halaqah yaitu: *ula*, *tsaniyah*, *tsalisah*. Didalam *halaqah ula* meliputi dua kelas, yaitu pertama dan kedua. Pada halaqah ini anak tidak diajarkan secara khusus tentang *nahwu*, tidak dibutuhkan

¹³ Maksudin, *Strategi Pembelajaran Sharaf Dalam Al-Arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fak, Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004), Hlm. 32-33

latihan-latihan tertentu dari susunan kalimat dengan bentuk tertentu, karena anak pada halaqah ini terbatas informasinya, yang dibutuhkan anak adalah keluasan informasi, berkembang pemerolehan bahasa agar anak mengungkapkan kebutuhan kebutuhan tanpa dibatasi. Oleh karena itu peran guru pada halaqah ini terfokus kepada kemampuan anak berbicara dengan bahasa yang ia kuasai dan menjadi bahasa akan terjadi melalui percobaan percobaan.

Pada *halaqah tsaniyah* meliputi dua kelas yaitu kelas tiga dan empat. Pada *halaqah* ini anak diberikan latihan dengan dua cara yaitu: 1) Latihan mengucapkan ukuran pada umumnya bahwa benarnya susunan bahasa secara terus menerus sebagai mana mengikuti halaqah dan dilengkapi gambar yang menarik, 2) Latihan satu persatu kaidah tertentu disesuaikan perkembangan bahasa anak dan menghindarkan kesalahan bahasa anak. Latihan dalam bentuk tanya jawab dan tentang sebagai kata ganti atau dhamir, dengan contoh ini guru mampu mendidik bahasa anak. dengan untuk halaqah tiga meliputi dua kelas yaitu lima dan enam. Murid pada *halaqah* ini memungkinkan untuk konsentrasi dalam mengembangkan pikirannya, kemampuan memahami qawaid sesuai tujuan yang ditentukan. Cara yang digunakan contoh-contoh, diskusi, minta pendapat, dan penerapannya. Pada *halaqah* ini tidak ada laranagan secara khusus untuk mengajarkan qawaid

dan penerapan-penerapannya dengan memberikan kemudahan kepada anak setelah banyak menguasai qawaid yang beragam.

b. Tingkat *I'dadiyah*

Pada tingkatan *I'dadiyah* murid memulai ilmu *nahwu* dengan program yang direncanakan berupa gambaran yang lebih luas dan komprehensif. Pada tingkat ini dapat mengulangi sebagian bab-bab yang diajarkan pada tingkat sebelumnya serta materi lebih detail dan rinci.

c. Tingkat *Tsanawiyah*

Metode pada tingkat ini terfokus pada bab-bab dan masalah-masalah yang muncul dalam pemahaman pada murid tingkat *Idadiyah* dan mengkhuskan *qawaid* serta penerapannya secara lengkap. Metode yang sesuai adalah metode khusus *nahwu*.¹⁴

Dari penjelasan tentang model pengajaran *qawaid* diatas maka dapatlah disimpulkan bahwa setiap tingkatan mempunyai kemampuan yang berbeda oleh sebab itu lembaga pendidikan membagi tingkat (marhalah) dalam suatu lembaga pendidikan.

2. Komponen Komponen Pengajaran

Sesungguhnya dalam suatu pembelajaran bahasa mempunyai beberapa komponen yang mana komponen pembelajaran tersebut agar bisa berjalan efektif dan efisien guna mencapai tujuan pengajaran

¹⁴ Ibid, hlm. 14-15

bahasa yang telah ditentukan. Diantara komponen-komponen tersebut adalah:

a. Tujuan Pengajaran

Tujuan belajar mengajar pada esensinya merupakan perubahan tingkah laku yang diinginkan pada bidang-bidang individu, sosial, dan profesional. Tujuan belajar mengajar berfungsi menentukan ke arah mana subjek didik akan dibawa.¹⁵

Sihabudin menjelaskan bahwasanya menurut maksud, tujuan pembelajaran *qawaid* tidak hanya untuk *qawaid* itu sendiri tetapi sebagai alat untuk menyempurnakan alat kalam dan membenarkan susunan kalimat. Oleh karena itu mempelajari *qawaid* tidak hanya terbatas pada tujuan *qawaid* itu sendiri. Tujuan pembelajaran *qawaid* adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu murid dalam menyusun kalimat-kalimat yang tepat, sehingga terhindar dari kesalahan *nahwu*
- 2) Melatih murid berfikir dan menemukan perbedaan struktur kata, ungkapan dan kalimat
- 3) Memberikan pengalaman kebahasaan bagi murid dalam menyampaikan berbagai ungkapan dan contoh yang terkait dengan kondisi lingkungan mereka dan dalam menggambarkan cita-cita mereka

¹⁵ Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2010) hlm. 18

- 4) Mensistematisasikan pengalaman kebahasaan murid agar mampu menggunakan bahasa secara baik serta memungkinkan murid untuk menganalisis struktur kata dan ungkapan ataupun pernyataan yang dianggap tidak jelas.
 - 5) Membantu murid dalam meningkatkan ketajaman kajian terhadap berbagai pola dan kaidah pembentukan kata serta meningkatkan rasa bahasa.
 - 6) Membiasakan murid berbahasa dengan benar, sehingga mereka tidak terpengaruh dengan bahasa bahasa pasaran
 - 7) Memberikan bekal pada murid tentang struktur kata dan kalimat serta melatih untuk membedakan antara struktur yang salah dan benar.¹⁶
- b. Materi Pengajaran

Materi pelajaran adalah sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan belajar mengajar. Tujuan yang jelas dan operasional dapat ditetapkan bahan pelajaran yang harus menjadi isi kegiatan belajar mengajar. Dengan kata lain bahan pelajaran yang bisa berupa suatu naskah, persoalan, gambar, dan lain sebagainya.

Untuk mendukung tercapainya suatu tujuan belajar mengajar, materi pelajaran harus tepat. Menurut W.S.Winkel,

¹⁶ Sihabudin ...hlm. 17-18

kriteria pemilihan materi pelajaran yang tepat adalah sebagai berikut:

- 1) Materi harus relevan terhadap tujuan belajar mengajar yang harus dicapai.
- 2) Materi pelajaran harus sesuai dengan taraf kesulitannya dengan kemampuan siswa untuk menerima dan mengolah bahan itu.
- 3) Materi harus dapat menunjang motivasi siswa, antar lain karena relevan dengan pengalaman hidup sehari-hari siswa, sejauh hal itu mungkin.
- 4) Materi pelajaran harus sesuai dengan prosedur diktatis yang diikuti.
- 5) Materi pelajaran harus sesuai dengan media pengajaran yang sesuai.¹⁷

Berikut ini contoh materi *nahwu* yang dikutip dari kitab *Syarhu Al-Ājurūmiyyah Fin-nahwi* adalah sebagai berikut¹⁸:

وَأَقْسَامُهُ ثَلَاثَةٌ إِسْمٌ وَفِعْلٌ وَحَرْفٌ جَاءَ لِمَعْنَى
 ما رُبِعَ اِرَاهِي مَعْنَى
 كَيْفَ تَكُنْ اِقْرَأْ حَرْفٌ
 لَنْ كَلِمَةٌ حَرْفٌ
 لَنْ كَلِمَةٌ فِعْلٌ
 سَوْجِي كَالْبَيْهِ اِسْمٌ
 اَيْكُرْ تَنْزِي
 اَنْوِي دُونَ مَانِي كَلِمَةٌ

المراد: دونو مان اي فون كلام، تكسي اي فون كلمها غكغ دادو سجز اي فون

كلام فونيكيا وونتن تيكا: (1) كلمه اسم

¹⁷ Syamsuddin Asyofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*.....hlm.19-20

¹⁸ Kyai Chudlori, *Syarhu Aj-Jurūmiyyah* (Magelang) hlm.2

(۲) کلمة فعل

(۳) کلمه حرف اغڭڭ نده اکن معنی

الاسم : اغڭڭ دیفون واستانی کلمه اسم اغڭڭ فونیکه فونیکا فوندی فوندی

کلمه اغڭڭ نده اکن معنی نمی نیفون تیاغ اتوی باراغ توربوتن

سسرعان زمان نحو: زَيْدٌ، بَقْرٌ، كِتَابٌ

الفعل : اغڭڭ دیفون واستانی کلمه فعل اغڭڭ فونیکه فونیکا فوندی فوندی

کلمه اغڭڭ نده کن معنی فنداملان تور سسارغان زمان نحو

ضَرَبَ، يَضْرِبُ، اِضْرِبْ.

الحرف : اغڭڭ دیفون واستانی کلمه حرف اغڭڭ فونیکه فونیکا فوندی

فوندی کلمه اغڭڭ نده کن معنی نالیکا کمفال کالیان کلمه لنتو. نحو

هَلْ، فِي، لَمْ.

Dalam contoh di atas, materi *nahwu* mengenai pembagian juznya kalam terbagi menjadi tiga yaitu: kalimah isim, kalimah fiil, kalimah huruf. Pada penyampaian materi guru (ustadz) menyampaikan secara deduktif yaitu dimulai dari penjelasan-penjelasan kemudian diikuti dengan contoh-contoh untuk memudahkan pembaca dalam memahaminya.

Adapun untuk memperjelas dalam segi bahasa guru (ustadz) mentranslit dari bahasa jawa yang ada di kitab dengan bahasa Indonesia kemudian mata pelajaran diakhiri dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh *santri*.

c. Metode Pengajaran

Metode merupakan satu rancangan menyeluruh untuk menyajikan secara teratur bahan bahasa, tak ada bagian bagiannya yang saling bertentangan dan semuanya berdasarkan asumsi pendekatan tertentu. Dengan kata lain, metode adalah rencana menyeluruh mengenai penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan.¹⁹

Dengan demikian, dalam satu pendekatan bisa terdapat banyak metode. Peranan metode adalah sangat penting yaitu sebagai alat untuk mencapai proses belajar mengajar dengan baik sehingga tercipta situasi belajar komunikatif. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak (motor) dan pembimbing. Proses interaksi ini akan berjalan dengan baik apabila siswa yang aktif dikelas dibandingkan dengan aktifitas guru dalam mengajar. Oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa. Dalam bahasa arab, istilah yang paling umum dipakai adalah al-thariqah yang padanannya adalah metode. Adapun metode yang sering digunakan dalam pembelajaran qowaid (*nahwu*) adalah thariqah al-qawaidwa tarjamah.

Para pelajar bahasa dengan metode ini didorong untuk menghafal teks-teks klasik berbahasa asing dan tarjamahnya

¹⁹ Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab ...*hlm. 77

dalam bahasa pelajar, terutama teks teks yang bernilai sastra tinggi, walaupun dalam teks itu sering kali terdapat struktur kalimat yang rumit dan kosa kata atau ungkapan yang sudah tidak terpakai.

Effendi menjelaskan dalam bukunya yang berjudul Metodologi Pengajaran Bahasa Arab tentang macam-macam pendekatan dan metode pengajaran bahasa dan penerapannya dalam pengajaran bahasa Arab, meliputi²⁰:

1) Metode Gramatika-Tarjamah (Thari:qoh al-Qowa'id wat Tarjamah)

Karakteristik dari Metode Gramatika Tarjamah adalah sebagai berikut:

- a) Tujuan mempelajari bahasa asing adalah agar mampu membaca karya sastra dalam bahasa target (BT), atau kitab keagamaan dalam kasus belajar bahasa arab di indonesia.
- b) Materi pelajaran terdiri dari atas: buku *nahwu*, kamus atau daftar kata, dan teks bacaan.
- c) Tata bahasa disajikan secara deduktif, yakni dimulai dengan penulisan kaidah diikuti dengan contoh contoh, dan disajikan secara rinci dan panjang lebar.
- d) Kosa kata diberikan dalam bentuk kamus dwibahasa, atau daftar kosa kata beserta tarjamahannya.

²⁰ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* ,(Malang, Misykat, 2009), hlm. 40-43

- e) Teks bacaan berupa karya sastra klasik atau kitab keagamaan lama.
- f) Basis pembelajarannya adalah menghafalan kaidah tata bahasa dan kosa kata, kemudian terjemahan harfiah dari bahasa target ke bahasa pelajar dan sebaliknya
- g) Bahasa ibu pelajar digunakan sebagai bahasa pengantar dalam kegiatan belajar mengajar.
- h) Peran guru aktif sebagai penyaji materi. Peran pelajar pasif sebagai penerima materi.

Adapun langkah-langkah penyajian pada umumnya sebagai berikut:

- a) Guru memulai pelajaran dengan menjelaskan definisi butir-butir tata bahasa kemudian memberikan contoh contohnya. Buku teks yang dipakai memang menggunakan metode deduktif.
- b) Guru menuntun siswa menghafalkan daftar kosa kata dan terjemahannya, atau meminta siswa mendemonstrasikan hafalan kosa kata yang telah diajarkan sebelumnya.
- c) Guru meminta siswa membuka buku teks bacaan kemudian menuntun siswa memahami isi bacaan dengan menerjemahkannya kata-perkata atau kalimat-perkalimat, kemudian guru membetulkan terjemahan yang salah dan menerangkan beberapa segi ketatabahasaan

(*nahwu*) dan keindahan bahasanya (*balaghah*).

Dalam suatu metode ataupun yang lain pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dari Metode Gramatika Tarjama adalah:

- a) Pelajar menguasai dalam arti hafal diluar kepala kaidah kaidah tata bahasa Baca Tulis.
- b) Pelajar memahami isi detail bahan bacaan yang dipelajarinya dan mampu menerjemahkannya.
- c) Pelajar memahami karakteristik Baca Tulis dan banyak hal lainnya yang bersifat teoritis, dan dapat membandingkannya dengan karakteristik bahasa ibu.
- d) Metode ini memperkuat kemampuan pelajar dalam mengingat dan menghafal.
- e) Bisa dilaksanakan dalam kelas besar dan tidak menuntut kemampuan guru yang ideal.

Dan adapun kelemahan dari Metode Gramatika Tarjama adalah:

- a) Metode ini lebih banyak mengajarkan “tentang bahasa” bukan mengajarkan ” kemahiran berbahasa ”.
- b) Metode ini hanya mengajarkan kemahiran membaca, sedang tiga kemahiran yang lain (menyimak, berbicara, menulis) diabaikan.

- c) Tarjamahan harfiah sering mengacaukan makna kalimat dalam konteks yang luas dan hasil tarjamahannya tidak lazim menurut cita rasa bahasa ibu siswa.
- d) Pelajar hanya mempelajari ragam bahasa, yaitu ragam bahasa tulis klasik, sedangkan bahasa tulis modern dan bahasa percakapan tidak diperoleh.
- e) Kosa kata, struktur, Dan ungkapan yang dipelajari oleh siswa mungkin sudah tidak dipakai lagi atau dipakai dalam arti yang berbeda dalam bahasa modern.
- f) Karena otak siswa dipenuhi oleh masalah masalah tata bahasa maka tidak tersisa lagi tempat untuk ekspresidan kreasi berbahasa.

2) Metode Langsung (*Ath-Thariqoh al-Mubasyirah*)

Metode ini dikembangkan atas dasar asumsi bahwa proses ajar bahasa kedua atau bahasa asing sama dengan belajar bahasa ibu, itu dengan penggunaan bahasa secara langsung dan intensif dalam komunikasi, dan dengan menyimak dan berbicara, sedangkan mengarang dan membaca dikembangkan kemudian oleh karena itu, belajar harus dibiasakan berpikir dalam BT dan penggunaan bahasa ibu belajar dihindari sama sekali.

Karakteristik metode langsung adalah sebagai berikut:²¹

- a) Tujuan utamanya ialah penguasaan bahasa target secara lisan agar pelajar dapat berkomunikasi dalam bahas target.
- b) Materi pelajaran berupa: buku teks yang berisi daftar kata dan penggunaannya dalam kalimat
- c) Kaidah kaidah bahasa diajarkan secara induktif, yaitu berangkat dari contoh-contoh kemudian diambil kesimpulan.

Kekuatan:

- a) Pelajar terampil menyimak dan berbicara
- b) Pelajar menguasai pelafalan dengan baik seperti atau mendekati penutur asli.
- c) Pelajar banyak mengetahui banyak kosa kata dan pemakaiannya dalam kalimat.

Kelemahan:

- a) Pelajar lemah dalam kemampuan membaca karena materi dan latihan ditekankan dalam bahas lisan.
- b) Memerlukan guru yang ideal dari segi keterampilan berbahasa dan kelincahan dalam penyajian pelajaran.
- c) Tidak bisa dilaksanakan dalam besar.

²¹ Ibid, hlm. 45-49

3) Metode Membaca (Thariqah al-Qiraah as-Sam'iyah asy-Shafahiyah)

Adapun Karakteristiknya sebagai berikut:²²

- a) Tujuan utamanya adalah kemahiran membaca, yaitu agar pelajar mampu memahami teks ilmiah untuk keperluan studi mereka.
- b) Materi pelajaran berupa buku bacaan utama dengan suplemen daftar kosa kata pertanyaan-pertanyaan isi buku bacaan penunjang untuk perluasan, buku latihan mengarang terbimbing dan percakapan.

Kelebihan:

- a) Pelajar berlatih memahami bacaan dengan analisis, tidak dengan terjemah.
- b) Pelajar menguasai kosa kata dengan baik.
- c) Pelajar memahami penggunaan tata bahasa.

Kekurangan:

- a) Pelajar lemah dalam keterampilan membaca nyaring (pelafalan, intonasi, dan sebagainya).
- b) Pelajar tidak terampil dalam menyimak dan berbicara.
- c) Pelajar kurang terampil dalam mengarang bebas.

²² Ibid, hlm. 51-54

4) Metode Audio-Lingual (Ath-Thari:qah as-Sam'iyah asy-Syafahiyah)

Adapun karakteristiknya sebagai berikut:²³

- a) Tujuan pengajarannya adalah penguasaan empat keterampilan berbahasa secara seimbang.
- b) Urutan penyajiannya adalah menyimak dan berbicara baru kemudian membaca dan menulis.
- c) Model kalimat bahasa asing diberiak bentuk percakapan untuk dilafalkan.

Kekuatan:

- a) Pelajar memiliki pelafalan yang bagus.
- b) Para pelajar terampil membuat pola-pola kalimat yang sudah dilatihkan.
- c) Suasana kelas hidup karena para pelajar tidak tinggal diam, harus terus menerus merespon stimulus guru.

Kelemahan:

- a) Respon pelajar cenderung mekanistik, sering tidak mengetahui atau tidak memikirkan makna ujaran yang diucapkan. Kondisi seperti ini bisa berjalan selama beberapa bulan, sehingga para pelajar yan sudah dewasa banyak mengalami kebosanan.

²³ Ibid, hlm. 57-61

- b) Pelajar dapat berkomunikasi dengan lancar hanya apabila kalimat yang digunakan telah dilatihkan sebelumnya didalam kelas.

Dalam skripsi siti kholifah, Syakhatah juga menjelaskan bahwasanya metode pengajaran *nahwu* terbagi menjadi tiga yaitu *qiyasiyah* (metode deduktif), metode *istiqraiyyah* (metode induktif), dan metode *mu'adalah* (al-Nash al-Adaby). Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:²⁴

1) Metode *Qiyasiyah*

Metode *Qiyasiyah* adalah metode yang lebih dahulu dari pada metode *istiqraiyyah*, dan metode *Al-Mu'adalah* (*nash adaby*). Dalam metode *qiyasiyah* terdapat tiga langkah yang dapat diikuti, yaitu guru menganggap pelajaran itu mudah dengan menyebutkan kaidah, definisi dasar-dasar umum, kemudian guru menjelaskan kaidah ini dengan menyebutkan contoh yang sesuai dengan penerapan kaidah. Metode ini berdasarkan dengan prinsip proses mengkiaskan (menganalogkan) dengan mentransfer pikiran dari kenyataan yang umum kepada kenyataan bagian-bagian, dari ketentuan umum kepada ketentuan khusus, kepada keseluruhan kepada bagian bagian, dari permulaan kepada hasil.

²⁴ Siti Nur Kholifah, *pengajaran nahwu di madrasah salafiyah III pondok pesantren Al-Munawwir krapyak Yogyakarta*, perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006, hlm. 35-36

2) Metode *Istiraiyah*

Metode *istiqraiyyah* disebut juga metode herbat. Langkah langkahnya meliputi pendahuluan, tujuan, sasaran, dan kaidah penerapan.

3) Metode *Al-Mu'adalah* (pembiasaan)

Metode ini disebut *Al-Mu'adalah* karena keberhasilan pembelajaran diperoleh melalui pembiasaan. Metode yang digunakan sebelum metode *Al-Mu'adalah* yaitu metode *qiyasiyyah* dan metode *istiqraiyyah*. Metode *Al-Mu'adalah* dalam pembelajaran bahasa didasarkan pola kalimat yang berkesinambungan, tidak berupa kalimat yang terpotong-potong. Yang dimaksud dengan kalimat berkesinambungan adalah pola kalimat yang berupa bacaan dalam sebuah judul atau berupa teks yang telah dibaca oleh murid. Mereka memahami arti bacaan kemudian dikembangkan menjadi berbagai pola kalimat spesifik. Pengembangan pola kalimat tetap mengikuti ketentuan kaidah dan untuk selanjutnya metode ini diaplikasikan dalam pembelajaran *qawaid*.

d. Alat Pengajaran

Media merupakan alat bantu guru pada saat mengajar. Dengan media guru akan menjadi terampil dan cerdas dalam

menyampaikan materi untuk mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan.²⁵

Media pengajaran merupakan alat bantu pengajaran untuk membantu siswa lebih cepat mengetahui, memahami dan upaya terampil dalam mempelajari bidang study tertentu, baik berupa hardware maupun lunak (software).

Faktor faktor yang perlu diperlu dipertimbangkan terhadap pemilihan prioritas pengadaan media pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Relevansi pengadaan media pendidikan edukatif.
- 2) Kelayakan pengadaan media pendidikan edukatif.
- 3) Kemudahan pengadaan media pendidikan edukatif.

Berdasarkan ketiga faktor tersebut, maka dalam memberikan prioritas pengadaan media pendidikan perlu diadakan pengukuran untuk ketiga faktor tersebut sesuai dengan jenis dan jenjang pendidikan di sekolah.

Adapun kriteria media yang baik adalah:

- 1) Tujuan, media hendaknya menunjang tujuan pengajaran yang telah dirumuskan.
- 2) Keterpaduan (validitas), tepat dan berguna bagi pemahaman bahan yang dipelajari.

²⁵ Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator*, (Semarang, RASAIL Media Group, 2008), hlm.165

- 3) Keadaan peserta didik, kemampuan daya pikir dan daya tangkap peserta didik dan besar kecilnya kelemahan peserta didik perlu dipertimbangkan.
 - 4) Ketersediaan, pemilihan perlu memperhatikan ada atau tidak media tersedia di perpustakaan serta mudah sulitnya diperoleh.
 - 5) Mutu teknis, media harus memiliki kejelasan dan kualitas yang baik.
 - 6) Biaya, hal ini merupakan pertimbangan bahwa biaya yang dikeluarkan apakah seimbang dengan hasil yang dicapai serta ada kesesuaian atau tidak.²⁶
- e. Evaluasi pengajaran

Untuk mengetahui seberapa jauh tingkat keberhasilan proses belajar mengajar, perlu diadakan penilaian atau evaluasi.

Evaluasi pengajaran adalah penilaian atau pengukuran terhadap pertumbuhan dan kemajuan peserta didik kearah tujuan tujuan yang telah ditetapkan dalam hukum. Dengan demikian tujuannya adalah untuk mendapatkan data pembuktian yang akan mengukur sampai di mana tingkat kemampuan dan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan kurikulum atau pengajaran.²⁷

²⁶ Harjanto, *Perencanaan pengajaran*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2003), hlm.238-239

²⁷ Harjanto,..... hlm.277

Mengingat begitu pentingnya peranan dan fungsi evaluasi dalam proses belajar mengajar, maka sebagai konsekuensi logis dari komitmen ini, setiap guru dituntut untuk dapat memahami dan mampu menerapkan prinsip-prinsip yang mendasari pelaksanaan evaluasi dalam proses belajar mengajar.

G. Metode Penelitian

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.²⁸ Di sini penulis menggunakan penelitian lapangan dan adapun metode penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Metode Penentuan Subyek

Adalah salah satu momen yang pertama dimana penulis akan menentukan subyek yang berupa orang, benda bergerak maupun proses sesuatu. Hal itu akan sangat membantu dalam kelancaran sebuah penelitian. Adapun subyek yang akan menjadi sasaran penelitian yaitu:

a. Guru Kitab *Syarhu Al-Ājurūmiyyah Fin-nahwi* di kelas

Jurūmiyyah Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: ALFABETA, cv, 2010) hlm 193

- b. Santri Kelas *Jurūmiyyah* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.²⁹

Untuk memperoleh data yang sistematis dan standar diperlukan metode metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Pengumpulan data dengan observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.³⁰

Adapun pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, dimana observer berperan sebagai pengamat dan sekaligus menjadi anggota dari kelompok yang diamati. Tujuan pengamatan ini untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana pelaksanaan pengajaran kitab Syarhu Aj-*Jurūmiyyah* Fin-nahwi di kelas *Jurūmiyyah* dimana observer akan mengetahui metode serta hambatan pengajaran kitab *Aj-Jurūmiyyah fin Nahwi* di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

²⁹ Moh.Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta Timur: GHALIA INDONESIA,1988),hlm.211

³⁰*Ibid*, hlm.212

b. Metode Wawancara

Yang dimaksud dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).³¹

Adapun wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin yang mana pewawancara menyiapkan pertanyaan pokok, dengan tujuan untuk menghindari adanya pertanyaan yang menyimpang dari permasalahan. Pewawancara mengajukan pertanyaan secara bebas. Pewawancara akan melakukan wawancara anatar lain terhadap:

- 1) Pengurus pondok
- 2) Ustadz/guru pengampu pelajaran
- 3) Santri

Data-data yang tersebut untuk mengetahui respon santri terhadap mata pelajaran *Aj-Jurūmiyyah*.

c. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan,

³¹ *Ibid*, hlm.234

intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³²

Adapun yang digunakan dalam skripsi ini adalah teknik pengumpulan data menggunakan tes lisan yaitu tes yang didiskriptifkan secara lisan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan santri kelas *Jurūmiyyah* pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta dalam membaca teks arab.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.³³

Terdapat beberapa alasan mengapa digunakan sumber ini:

- a) Selalu tersedia dan murah
- b) Sumber yang stabil, baik keakuratannya dalam merefleksikan situasi yang terjadi dimasa lampau maupun dianalisis kembali tanpa mengalami perubahan.
- c) Sumber informasi yang kaya secara kontekstual relevan dan mendasar.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1991), hlm.123

³³ Ibid, hlm. 188

d) Pernyataan yang legal yang dapat memenuhi akuntabilitas.³⁴

Metode dokumentasi bertujuan untuk mencari data tentang berdirinya Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah, latar belakang masalah, serta data-data yang akan diperlukan melalui observasi dan wawancara.

3. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.³⁵

Untuk menganalisa dan menginterpretasikan data atau informasi yang diperoleh digunakan:

a. Analisa Data Kualitatif

Dalam penelitian kualitatif analisis data pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data. Analisa data kualitatif adalah suatu analisa yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan. Dalam konteks ini penulis akan

³⁴ Syamsudin AR, Vismaia s Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2007), hlm. 108-109

³⁵ Ibid, hlm. 110

mendiskripsikan secara kualitatif gambaran umum pengajaran *Al-Ājurūmiyyah* di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah.

Untuk penelitian kualitatif yang mana adalah penelitian diskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mendiskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi³⁶

Miles dan Huberman (1984) menyebutkan bahwa analisis data selama pengumpulan data membawa peneliti mondar-mandir antara berpikir tentang data apa yang ada dan pengembangan strategi apa untuk mengumpulkan data baru yang biasanya berkualitas lebih baik kemudian mengoreksi yang kurang jelas dan mengarahkan analisis yang sedang berjalan berkaitan dengan dampak pembangkitan kerja lapangan.³⁷

b. Analisa Data Kuantitatif

Analisa data kuantitatif adalah analisa data yang dapat diukur secara langsung atau dinilai dengan angka: seperti tinggi atau berat badan dan lain lain.

³⁶ Sugiyono....., hlm.207-208

³⁷ Ibid, hlm 112

Maka untuk menganalisa hasil tes santri, menggunakan rumus mean dengan mengambil rata rata yang diperoleh dari nilai tes, yaitu:

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

M = Mean yang kita cari

$\sum fX$ = Jumlah dari hasil perkalian antara midpoint dari masing-masing interval, dengan frekuensinya

N = Number of Cases.³⁸

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah pendahuluan, isi, penutup.

Bab I Pendahuluan, terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, kerangka teori, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya, dasar dasar tujuan pendidikan, kurikulum, struktur organisasi, sarana dan fasilitas yang dimiliki, keadaan kyai, ustadz-ustadzah, dan santri serta kalender akademik.

³⁸Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2010), hlm. 43

Bab III Dalam bab ini penulis akan menguraikan hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari proses pembelajaran *nahwu Al-Ājurūmiyyah* di kelas *Jurūmiyyah* pondok pesantren Al-Luqmaniyyah dan analisa data kemahiran membaca sebagai hasil pembelajaran *nahwu Aj-Jurūmiyyah* serta kendala santri dalam membaca teks arab.

Bab IV Penutup adalah bab terakhir dalam pembahasan didalam skripsi ini yang berisi tentang kesimpulan proses pengajaran *nahwu* di kelas *Jurūmiyyah* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, hasil penelitian, saran-saran, dan kata penutup. Di samping itu penulis mencantumkan daftar pustaka sebagai acuan yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini. serta curriculum vitae. Dan dibagian akhir penulis mencantumkan lampiran lampiran sebagai syarat keabsahan dan kelengkapan skripsi ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dalam pembahasan pada bab-bab terdahulu, terdapat hal yang dapat penulis simpulkan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah penulis kemukakan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran nahwu santri yang berbeda-beda di kelas *Jurumiyyah* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah tidak terencana secara struktur,. Dalam proses pembelajarannya guru menggunakan metode peer lesson. Namun,dalam pelaksanaannya di kelas, ustadz, juga menggunakan metode yang lain seperti metode ceramah, karena mengkondisikan suasana kelas serta mengantisipasi agar proses pembelajaran tidak monoton. Adapun tujuan pembelajaran nahwu *Al-Ājurūmiyyah* disini adalah dapat membaca dan memahami teks-teks berbahasa Arab dengan baik dan benar. Alat belajar terdiri dari spidol, white board, board maker. Sumber belajar belajar diambil dari kitab *Syarhu Al-Ājurūmiyyah fin Nahwi* karya Chudori yang mencakup matan *Al-Ājurūmiyyah* dilengkapi syarh dengan berbahasa jawa. Adapun evaluasi pembelajaran dilaksanakan seminggu satu kali yang berupa tamrinan secara tulis maupun lisan tergantung guru yang menyampaikan serta pada saat UTS dan UAS. Disamping itu guru

juga sering memberikan tugas rumah sebagai bahan koreksi guru terhadap materi yang telah disampaikan.

2. Dari hasil evaluasi pembelajaran nahwu *Al-Ājurūmiyyah* di kelas *Jurūmiyyah* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta pada tanggal 20 Maret 2013 dapat diketahui bahwa kemampuan membaca teks Arab Santri kelas *Jurūmiyyah* tergolong baik dengan nilai rata-rata 74.
3. Kendala yang dihadapi santri dalam membaca teks arab pada kelas *Jurūmiyyah*
 - a. Kurangnya kesadaran sebagian santri dalam membiasakan membaca kitab kosongan/tanpa harokat.
 - b. Latar belakang dan kemampuan santri yang berbeda-beda
 - c. Keterbatasan waktu

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang penulis ajukan sebagai masukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan harapan santri kelas jurumiyyah dapat membaca serta memahami teks berbahasa arab dengan baik adalah sebagai berikut:

1. Guru
 - a. Hendaknya guru mewajibkan santri kelas *Jurūmiyyah* untuk latihan membaca pada pagi hari untuk melatih santri dalam membaca kitab kosongan

- b. Mengaktifkan kembali pada program pembacaan kitab seminggu sekali pada saat jam KBM.
 - c. Menggunakan metode dan cara yang menarik sehingga memancing santri untuk aktif dalam belajar.
2. Siswa
- a. Hendaknya membiasakan diri untuk berlatih membaca teks arab serta memahami nahwunya.
 - b. Hendaknya tetap semangat untuk belajar di kelas maupun di luar kelas.

C. Kata Penutup

Kata yang tak lupa untuk selalu diucapkan adalah rasa syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, meskipun tak dapat dipungkiri bahwa masih banyak kekurangan dan kekeliruan secara teknis maupun isi. Hal tersebut semata sebagai cerminan kelemahan dan kekurangan penulis pribadi. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun terhadap skripsi ini.

Akhirnya penulis hanya bisa berharap semoga Allah swt memberi ridho-Nya dan mudah-mudahan tulisan yang sederhana ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya.

Hormat saya

Penulis



Khudriyatun Hasanah



DAFTAR PUSTAKA

- Akrom, Fahmi Ali, *Ilmu Nahwu dan Sharaf 2 (Tata Bahasa Arab) Praktis dan Aplikatif*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1995
- Anwar , Moch, *Ilmu Nahwu Terjemahan Matan Aj-Jurūmiyyah dan ‘Imrithi* Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan metode pengajarannya* Jakarta: Pustaka Pelajar, 2010 .
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Ardi Widodo, Sembodo dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2006
- Asifudin, Ahmad Janan, *Mengungkit Pilar-Pilar Pendidikan Islam Tinjauan Filosofis* Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2010
- Asyrofi, Syamsuddin,. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2010
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2007
- Fitri, Zakiyah, *Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Alfiyah studi kasus siswa kelas Awaliyah II pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta*, Yogyakarta: Skripsi Pendidikan Bahasa Arab Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008
- Effendy, Fuad Ahmad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2009
- Fasthea, Sholeh, *Panduan Praktis Microsoft Office 2007*, Yogyakarta: Laboratorium TIK Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010
- Harjanto, *Perencanaan pengajaran*, Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2003
- Ign.S.Ulih bukit Karo-karo, *Metodologi pengajaran*, Salatiga: CV SAUDARA, 1979

- Nazir, Moh, *Metode Penelitian*, Jakarta Timur: GHALIA INDONESIA, 1988
- Maksudin, *Strategi Pembelajaran Sharaf Dalam Al-Arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fak, Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004
- Muhammad, Abu bakar, *Ilmu nahwu teori praktek untuk menguasai tata bahasa arab*, Surabaya: karya abdi tama, 1996
- Mujib, Fathul, *Rekonstruksi pendidikan Bahasa Arab dari pendekatan konvensional keintegratif humanis*, Jakarta : Pedagogia, 2010.
- Rohmadi, Muhammad dkk, *Belajar Bahasa Indonesia (Upaya Terampil Berbicara Dan Menulis Karya Ilmiah)*, Surakarta: Cakrawala Media, 2011
- Sihabudin, *Pengajaran Nahwu Dengan Menggunakan Kitab An-Nahwu Al-Wadih Di Kelas I'dadiyah Madrasah Salafiyah II Pondok Pesntren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta*, Yogyakarta: skripsi pendidikan bahasa arab, perpustakaan UIN sunan kalijaga, 2008
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D)*, Bandung: ALFABETA, cv, 2010
- Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator*, Semarang: Rasail Media Group, 2008
- Yunus, Mahmud, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: PT.Hindakarya Agung, 1990.
- Shofwan, M. Sholihuddin, *Pengantar Memahami Nadhom Al-Imriti*, Jombang: Darul-Hikmah, 2006
- Siberman Mel, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif* Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009
- Syah Muhibbin, *psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997

Lampiran 1 :

CURICULUM VITAE

Nama : Khudriyatun Hasanah

Tempat & Tanggal Lahir : Kebumen, 12 Juli 1991

Alamat Asal : RT 02, RW 05, Ampih, Buluspesantren
Kebumen, Jawa Tengah 54391

Alamat di Yogya : PP. Al-Luqmaniyyah
Jln. Babaran, Gg. Cemani Pandeyan
Umbul Harjo Yogyakarta

No. Telpon : 081914978851

Riwayat Pendidikan :

A. Pendidikan formal :

1. TK RA Fatimah Ampih Bulus pesantren Kebumen Jawa tengah
2. MI Ma'arif Ampih Buluspesantren Kebumen
3. MTs Al-Yusufiyah Sangubanyu Buluspesantren
Kebumen
4. MAN Kebumen 1 Jawa Tengah

B. Pendidikan Non Formal

1. Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Kebumen Jawa Tengah
2. Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta

Lampiran 2 :

KISI-KISI PENELITIAN

A. Gambaran Umum

No	Indikator	Metode Pengumpulan Data
1.	Letak geografis Pondok Pesantren a. Batas-batas wilayah b. Letak wilayah	<ul style="list-style-type: none">▪ Observasi▪ Dokumentasi
2.	Sejarah berdiri dan perkembangan pondok pesantren a. Sejarah berdiri b. Perkembangan pondok pesantren c. Visi dan misi pondok pesantren	<ul style="list-style-type: none">▪ Wawancara▪ Dokumentasi
3.	Struktur organisasi pondok pesantren	<ul style="list-style-type: none">▪ Dokumentasi▪ Wawancara
4.	Keadaan guru dan peserta didik a. Keadaan guru 1) Riwayat pendidikan 2) Bidang studi yang diampu a. Keadaan peserta didik 1) Jenis kelamin	<ul style="list-style-type: none">▪ Dokumentasi▪ Wawancara
5.	Sarana dan prasarana a. Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki	<ul style="list-style-type: none">▪ Observasi▪ Dokumentasi▪ wawancara

Kegiatan pembelajaran

No.	Indikator	Metode pengumpulan data
1.	Persiapan pembelajaran a. persiapan guru :	<ul style="list-style-type: none">▪ Observasi▪ Wawancara▪ Dokumentasi
2.	Pelaksanaan pembelajaran a. kegiatan pembuka b. kegiatan inti c. kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none">▪ Observasi▪ Wawancara
3.	Evaluasi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">▪ Observasi▪ Wawancara

Lampiran 3:

PEDOMAN OBSERVASI

Observasi Keadaan Pondok Pesantren

Observasi pada tanggal : 7 Februari 2013

1. Kepemilikan gedung (milik sendiri/menyewa/darurat)
2. Kondisi Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Tersedia	Tidak tersedia	Keterangan
1	Rumah pengasuh			
2	Kantor guru/ustadz			
3	Ruang kelas			
4	Asrama putra			
5	Asrama putri			
6	Kamar guru/ustadz			
7	Masjid			
8	Perpustakaan pondok			
9	Kantor pengurus putra			
10	Kantor pengurus putri			
11	Koperasi			
12	Ruang UKS			
13	Dapur putra			
14	Dapur putri			
15	Parkir			
16	Kantin Pondok			
17	KM/WC khusus guru			
18	KM/WC khusus santri			

Lampiran 4:

Pedoman Observasi Keterampilan Guru Mengorganisasi Kelas

Nama guru :

Bid. Studi :

Topik Bahasan:

Kelas :

Hari/tanggal :

No	Komponen keterampilan	Tanda V	Komentar
1	Bersikap tanggap		
2	Membagi perhatian		
3	Menuntut tanggung jawab siswa		
4	Petunjuk yang jelas		
5	Pemanfaatan waktu		

Observasi Keterampilan Mengajar

Nama Guru :

Bidang studi :

Topik Bahasan:

Kelas :

Hari, tanggal :

No	Komponen Keterampilan	Komentar
1	Fokus guru dalam pembelajaran	
2	Komunikasi guru dengan siswa dan siswa dengan baik	
3	Guru melibatkan siswa dalam pengambilan langkah pembelajaran	
4	Pembelajaran dibantu oleh media	

Observasi Ketrampilan Menyampaikan Materi

Nama guru :

Bidang studi :

Topik Bahasan:

Kelas :

Hari, tanggal :

No	Komponen Ketrampilan	Tanda V	Komentar
1	Pendekatan pembelajaran : -bahasa sebagai sarana berpikir -bahasa siswa berperan aktif -guru berpusat pada kaidah -memperhatikan setiap bakat dan kemampuan siswa		
2	Strategi pembelajaran : -guru sebagai sumber informasi -interaksi antara guru dan murid -guru terfokus pada materi		
3	Kejelasan menyampaikan materi: -kejelasan materi -penggunaan contoh -penekanan hal penting -penggunaan metode secara tepat		

	-penggunaan sumber belajar secara tepat		
--	---	--	--



Lampiran 5 :

CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari, tanggal : 19 Februari 2013

Jam : 22.00-23.00

Lokasi : Kelas Jurūmiyyah (Aula)

Sumber data : Kegiatan Pembelajaran Jurūmiyyah

Diskripsi data :

Pada pukul 22.00 Setelah semua santri masuk kelas guru selalu mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian bertawassul menghadihkan fatihah untuk pengarang kitab yang diyakini bahwa ilmunya dapat bermanfaat serta berkah. Selanjutnya guru mengabsen setiap santri serta menanyakan “apakah masih mengistiqomahkan jamaah untuk sholat fardhu?” dilanjutkan dengan penjelasan materi. Untuk mengawali materi guru tidak langsung masuk dalam materi tetapi guru selalu mengkondisikan kelas dengan menyuruh santri yang mengantuk untuk berwudhu dahulu ataupun guru memotivasi santri agar tetap semangat dalam mengaji.

Siswa yang bertugas membuka pelajaran dengan salam dilanjutkan pembacaan materi yang ada dikitab. Sebelumnya petugas menyuruh semua santri untuk membuka kitabnya masing-masing. Kemudian petugas melanjutkan penjelasan materi tersebut dengan menuliskannya di papan tulis agar lebih jelas sedangkan santri yang lain memperhatikan serta menyimak kitabnya dengan seksama. Untuk menarik perhatian santri yang lain petugas menyelengi materi dengan humor serta melontarkan pertanyaan pada santri yang lain.

Pada saat selesai menjelaskan petugas memberikan kesempatan kepada santri yang lain untuk menanyakan materi yang belum dipahami tentang materi yang telah dijelaskan. Petugas menampung pertanyaan setelah beberapa soal

terkumpul barulah petugas menjawabnya, tetapi tidak menutup kemungkinan santri-santri yang lain untuk bisa membantu menjawab pertanyaan tersebut atau menambahkannya. Kemudian petugas menutup presentasinya dengan salam dan menyerahkan waktu selebihnya kepada ustadz.

Guru menyimpulkan dan mereview sedikit penjelasan presentator serta memecahkan masalah yang belum terpecahkan, guru melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai fasilitator yaitu menjawab pertanyaan, menjelaskan materi yang belum dipahami oleh santri, Memberikan kesempatan kepada santri untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas, Memberikan tugas rumah.

Setelah itu guru mengakhiri dengan menyuruh santri-santri tepuk tangan ditujukan kepada salah satu santri yang telah presentasi sebagai award (penghargaan) diikuti dengan do'a kemudian diakhiri dengan ucapan salam.

Lampiran 6 :

CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari, tanggal : 20 Maret 2013
Jam : 22.00-23.00
Lokasi : Kelas Jurūmiyyah (Aula)
Sumber data : Kegiatan Pembelajaran Jurūmiyyah

Diskripsi data :

Pada pukul 22.00 Setelah semua santri masuk kelas guru selalu mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian bertawasil menghadiahkan fatihah untuk pengarang kitab yang diyakini bahwa ilmunya dapat bermanfaat serta berkah. Selanjutnya guru mengabsen setiap santri serta menanyakan “apakah masih mengistiqomahkan jamaah untuk sholat fardhu?”. Untuk mengawali materi guru tidak langsung masuk dalam materi tetapi guru selalu mengkondisionalkan kelas dengan menyuruh santri yang mengantuk untuk berwudhu dahulu ataupun guru memotivasi santri agar tetap semangat dalam mengaji.

Dikarenakan kebanyakan siswa mengantuk pada pelajaran kali ini guru tidak menerangkan materi nahwu tetapi guru mengisi dengan mengabsen setiap anak serta mengisi waktu dengan penuh motivasi diantara motivasinya adalah

“ perang yang paling berat adalah memerangi hawa nafsu “

“Perhatikan barang yang sepele karena barang sepele akan menjadi besar”

Dan tidak lupa pula guru selalu mengingatkan siswanya *“janganlah untuk meninggalkan jamaah karena keistiqomahan untuk selalu berjamaah akan menata kehidupan kita kedepannya”*.

Setelah dirasa cukup guru mengakhiri pelajarannya dengan bacaan hamdallah dan do'a.



Lampiran 7 :

CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan pengetesan kemahiran membaca santri kelas Jurūmiyyah

Hari, tanggal : 21 Maret 2013

Jam : 05.30 (dini hari)

Lokasi : Kelas Jurūmiyyah (kelas C)

Sumber data : Kegiatan sorogan kitab serta setoran nadhom Jurūmiyyah

Diskripsi data :

Pada pukul 05.30 (dini hari) guru memasuki kelas, kemudian disusul oleh beberapa anak yang mau setoran kitab, salah satu santri membaca sedangkan yang lainnya mendengarkan dan seterusnya secara bergantian sampai dengan jam 06.00. dilanjutkan setoran nadhom Jurūmiyyah oleh sebagian anak Jurūmiyyah karena setoran diadakan setiap hari. Diwajibkan bagi kelas Jurūmiyyah untuk menyetorkan 1 minggu sekali. Setelah setoran nadhom yaitu pengetesan kemahiran membaca yang dilakukan oleh guru pengampu pelajaran Jurūmiyyah dengan kriteria penilaian yaitu ketepatan membaca, pemahaman nahwu, pemaknaan ataupun pemahaman isi dibantu oleh peneliti. Setelah semuanya selesai guru menetap dengan hamdalah dan do'a.

Lampiran 8 :

CATATAN LAPANGAN IV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Sumber data : Ustad Izzun Afroni (Pengampu Pelajaran Jurūmiyyah)

Berikut ini adalah pedoman yang penulis ajukan dalam wawancara dengan ustad pengampu pelajaran Jurūmiyyah

1. Tujuan Pembelajaran Jurūmiyyah
2. Materi Pelajaran Jurūmiyyah
3. Metode yang digunakan dalam pembelajaran Jurūmiyyah
4. Bentuk evaluasi yang digunakan dalam pelajaran Jurūmiyyah
5. Proses pembelajaran Jurūmiyyah
6. Standarisasi pelajaran Jurūmiyyah
7. Kendala yang dihadapi dalam membaca teks Arab kelas Jurūmiyyah serta solusinya

Lampiran 9 :

CATATAN LAPANGAN V

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Sumber data : Siswa kelas Jurūmiyyah

Berikut ini adalah pedoman yang penulis ajukan dalam wawancara dengan siswa kelas Jurūmiyyah

1. Metode yang digunakan dalam pembelajaran Jurūmiyyah
2. Evaluasi pembelajaran Jurūmiyyah
3. Sikap dan minat siswa terhadap pelajaran Jurūmiyyah
4. Kendala yang dihadapi dalam nahwu ataupun pembacaan kitab
5. Tanggapan siswa terhadap materi Jurūmiyyah

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Khudriyatun Hasanah

NIM : 09420107

Pembimbing : Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, MM

Judul : Pengajaran Kitab *Syarhu Aj-Jurūmiyyah Fin-Nahwi* di
Kelas Jurūmiyyah Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah
Yogyakarta (Studi Kasus Kemahiran Membaca)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

No	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.			Proposal Skripsi	
2.			BAB I	
3.			BAB II	
4.			BAB III	
5.			BAB III & BAB IV	
6.			BAB I – Akhir	
7.			Abstraksi	
8.			Bimbingan Keseluruhan	

Yogyakarta, 10 Juni 2013

Pembimbing

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, MM

NIP. 19560608 198303 1 005

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
شَيْخِ الْأَخْبَرِ

قِي التَّو



المعهد القومي للدراسات الإسلامية

مكتبة وخطبة الإمام الخميني

تأليف: سید محمد باقر باقری

المراء: تعرفون كلمة اسم فونيكيا وويتن سكاوان :
 (1) اعراب حير، اعلمه فونيكيا حركة كسرة نحو: عَلِمَ مَرْيَدُ .
 (2) تنوين، نحو: زَيْدٌ، زَيْدًا، مَرْيَدٌ .
 (3) ما نجمع الفون الـ، نحو: الْكِبْرِيَاءُ، الرَّجُلُ .
 (4) ما نجمع الفون حرف جبر، نحو: مَرْيَدِي، فِي الْمَسْجِدِ .

تعرف سكاوان فونيكيا بكونه فعل وويتن اع كلمة مستوعكال، انا عني وجود الفون سالا مستوعكال فونيكيا سمفون دادوس تعبر.

تسمية: الـ كالبيان تنوين فونيكيا بون والد فعل وويتن اع كلمة مستوعكال
 فونيكيا سمفون دادوس تعبر فونيكيا سمفون دادوس تعبر
 فونيكيا سمفون دادوس تعبر

وهي من والى وعن وعلى وفي ورب والباء
 والكاف واللام وحروف القسم وهي الواو والياء
 والشاء

فان سكاوان فونيكيا وويتن الـ ان عمل الفون عجاير ان دائم كلمة اسم :

- (1) من نحو: يَمُرُّ مِنَ الْمَدْرَسَةِ . يسير من المدرسة المسجد
- (2) الي " : الي المسجد . يسير من المدرسة المسجد
- (3) عن " : زَمِنْتُ السَّخِيمَ عَنْ الْقَوِينِ .
- (4) على " : جَلَسْتُ عَلَى الْكَرْسِيِّ .
- (5) في " : أَلَأُ فِي الْكُوْزِ .
- (6) رت " : رَتَّ رَجُلٌ ثَرِيماً لَقِيْتَهُ .
- (7) باء " : مَرَّكَ بِرَيْدِي .
- (8) كاف " : زَيْدٌ كَالْبَدْرِ . كالقمر
- (9) لام " : الْمَلِكُ لَيْدِي .
- (10) حرف قسم (1) واو نحو : والبيح .
- (2) باء " : ياأباه .
- (3) تاء " : تامله .

والمفعول يعرف يقدر والسير وسوف وناء التانيث
 الميم الكسرة
 كيمان

- (1) المراء: تعرفون كلمة فعل فونيكيا وويتن سكاوان :
 (1) قَدَّ، واجد ما نجمع دائم فعل ماضي ان فعل مضارع، نحو: قد قام ،
 قد يقوم .
- (2) سين، خصوص ما نجمع دائم فعل مضارع، نحو: ليس يقوم .
- (3) سوف، " " " " " " : سوف يقوم .
- (4) تاء تانيث سكاوان، خصوص ما نجمع دائم فعل ماضي، نحو: قامت .


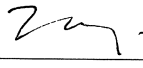
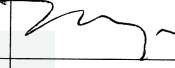


NO	NAMA	RIWAYAT SANTRI	
		SMA/MA	PONDOK
1	Akhmad Nursalim	MA	✓
2	Achmad Rifa'i	SMA	
3	Agus Miftahillah	MA	✓
4	Ahmad Syauqi Wildan		
5	Ali Mafruhin	SMA	
6	Ali Mukhtarom	MA	✓
7	Angga Rilitama	SMK	✓
8	Budi Setiawan	MA	✓
9	Encep Apip		
10	Faturrahman	MA	✓
11	Ikhsanuddin	SMK	✓
12	Khoirul Anam	MA	
13	Kiki Edi S	MA	
14	M. Faizin	MA	✓
15	M. Izul Imam Sauqi	MA	✓
16	M. Kholil F	MA	
17	M. Syaiful Mualim	SMA	✓
18	M. Yeri Hidayat	MA	✓
19	Ma'ruf Hidayat	MA	
20	Miftahus Surur	SMA	✓
21	Muhammad Irfan Zidni	MA	✓
22	Muharror	MA	✓
23	Nanda Priyo Anugrah	SMA	
24	Ngabdul Mungim	MAN	
25	Rifqi Zam-Zami	MA	✓
26	Syarifuddin Musthofa	SMA	
27	Syukron		
28	Unwanul Fathi	MA	✓
29	Yusuf Ambari	MA	✓
30	M. Nashiful Ula		
31	Fathurrohman Taufiq	MA	✓
32	Alfiyatus Sodiqoh	MA	✓
33	Amanatul Khoiroh	SMA	✓
34	Anis Nuraini Fatayati	MA	✓
35	Anisah	SMA	
36	Anisatul Latifah	MA	✓
37	Atin Naili Fauziah	MA	✓
38	Charlina Ningsih	SMA	
39	Dewi Maryatul Qibtiyah	SMA	

40	Elok Faiqoh	SMK	
41	Endah Purwati	SMA	
42	Evi Isna Hasanah	SMA	✓
43	Evi Nuraini	SMA	✓
44	Hadna Sutyantari	SMA	
45	Ida Purwati	MA	
46	Ifrohatus Sawamah	MA	✓
47	Indah Puspita S		
48	Isnaeini Widiastuti	SMA	✓
49	Khadziqotu Zulfa	MA	✓
50	Khadziqotul Khoiriyah	SMA	
51	Khoirotn Ni'mah	MA	✓
52	Khuzaemah	SMK	
53	Laela Zuliana	SMK	
54	Laila Rahmawati	MA	✓
55	Latifah Irmayanti	SMA	
56	Latifatus Sholihah	MA	✓
57	Layli Mumbashitoh	MA	✓
58	Mar'atus Salamah	MA	✓
59	Maslahah	MA	✓
60	Masruroh Azizah	MA	✓
61	Mumtakhana	SMA	
62	Nimas Ayu Fahri	SMA	✓
63	Nur Lestari Ningsih	SMA	
64	Nurul Setyawati H		
65	Putri Fitriyah	MA	
66	Rinaur Rohmah	MA	✓
67	Riska Nur Laila Dewi	SMK	✓
68	Siti Masitoh	SMA	✓
69	Siti Muamanah	SMA	✓
70	Siti Muhibbah Z	MA	
71	Siti Salwa	SMA	
72	Tika Nurkhamidah	MA	
73	Tuti Astuti	SMA	
74	Ufi Nihayatun N	MA	✓
75	Umi Muslimah	MAN	✓
76	Yunika Isma S	SMA	
77	Yuri Melantika Azizah	MA	✓

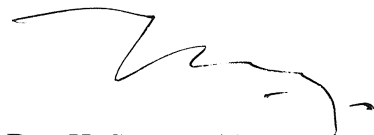
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Khudriyatun Hasanah
 NIM : 09420107
 Pembimbing : Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, MM
 Judul : Pengajaran Kitab *Syarhu Aj-Jurūmiyyah Fin-Nahwi* di Kelas Jurūmiyyah Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta (Studi Kasus Kemahiran Membaca)
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

No	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	17/12-12	1	Proposal Skripsi	
2.	2/1-13	2	BAB I	
3.	3/2-13	3	BAB II	
4.	2/3-13	4	BAB III	
5.	3/4-13	5	BAB III & BAB IV	
6.	1/05-13	6	BAB I - Akhir	
7.	20/05-13	7	Abstraksi	
8.	10/06-13	8	Bimbingan Keseluruhan	

Yogyakarta, 10 Juni 2013

Pembimbing



Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, MM

NIP. 19560608 198303 1 0005



معهد اللقمانية الإسلامية جوكرتا
PONDOK PESANTREN AL LUQMANYYAH
UMBULHARJO YOGYAKARTA

Babaran Gg. Cemanl No. 759 P/UH V Kalangan Umbulharjo Yogyakarta 55161, (0274) 377838. [http://pplq.wordpress.com, e-mail: pplqjogja@gmail.com]

SURAT KETERANGAN

No. 116/SKT/PSH.003/PPLQ/V/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nyai Hj. Siti Chamnah Najib
Jabatan : Pengasuh pondok pesantren Al Luqmaniyyah

Menerangkan bahwa:

Nama : Khudriyatun Hasanah
NIM : 09420107
Jurusan : PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

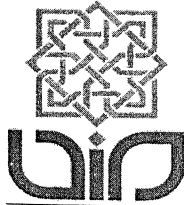
Telah melakukan penelitian tugas akhir/skripsi di pondok pesantren kami dari tanggal 18 Januari - 18 April 2013, dengan judul: "Pengajaran Tata Bahasa (Nahwu) dengan Menggunakan Kitab Syarhu aj-Jurumiyyah fin Nahwi untuk Meningkatkan Kemahiran al-Qiro'ah Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Mei 2013

Yang Merekomendasi,

Nyai Hj. Siti Chamnah Najib



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax (0274)586117
YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Khudriyatun Hasanah

Nomor Induk : 09420107

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Semester : VII

Tahun Akademik : 2012

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 17 Desember 2012

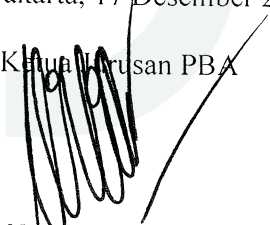
Judul Skripsi :

PENGAJARAN TATA BAHASA (NAHWU) DENGAN
MENGUNAKAN KITAB SYARHU AJ-JURU MIYYAH FIN-NAHWI
DI KELAS JURU MIYYAH PONDOK PESANTREN AL-
LUQMANYAH YOGYAKARTA (Tinjauan dari Segi Metodologi)

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 17 Desember 2012

Ketua Jurusan PBA


Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I
NIP. 19590114 198803 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274)-513056 Fax.519734 ; E-mail :tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/257/2013
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Gubernur Provinsi DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi/tugas akhir dengan judul: "PENGAJARAN TATA BAHASA (NAHWU) DENGAN MENGGUNAKAN KITAB SYARHU AJ-JURŪMIYYAH FIN-NAHWI UNTUK MENINGKATKAN KEMAHIRAN AL-QIRO'AH PONDOK PESANTREN AL-LUQMANYIYAH YOGYAKARTA " diperlukan penelitian. Oleh karena itu, kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Khudriyatun Hasanah
NIM : 09420107
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data: observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Adapun pelaksanaan penelitian, pada tanggal 28 Januari 2013 s.d. 28 April 2013. Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum wr. wb

Yogyakarta, 16 Januari 2013

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I



Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/551/I/1/2013

Surat : Pembantu Dekan I Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/257/2013
Tanggal : 16 Januari 2013 Perihal : Ijin Penelitian

- Menyingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

IJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : KHUDRIYATUN HASANAH NIP/NIM : 09420107
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Dul : PENGAJARAN TATA BAHASA (NAHWU) DENGAN MENGGUNAKAN KITAB SYARHU AJ JURUMIYYAH FIN NAHWI UNTUK MENINGKATKAN KEMAHIRAN AL QIROAH PONDOK PESANTREN AL LUQMANIYYAH YOGYAKARTA
Kasus : - Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 21 Januari 2013 s/d 21 April 2013

Anggaran Ketentuan

Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 21 Januari 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH

NIP. 195801201985032003

Tempat Pengiriman :

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
Walikota Yogyakarta cq Dinas Perizinan
Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
Pembantu Dekan I Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yk
Yang Bersangkutan



SURAT IZIN

NOMOR : 070/0258
0660/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/551/V/2013 Tanggal : 21/01/2013
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : KHUDRIYATUN HASANAH NO MHS / NIM : 09420107
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah dan Keguruan - UIN Suka Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs.H.Syamsuddin Asyrofi, MM
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan Judul Proposal : PENGAJARAN TATA BAHASA (NAHWU) DENGAN MENGGUNAKAN KITAB SYAHRU AJ-JURUMIYYAH FIN-NAHWI UNTUK MENINGKATKAN KEMAHIRAN AL-QIRO'AH DI KELAS JURUMIYYAH PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYYAH YOGYAKARTA

Okasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 01/02/2013 Sampai 01/05/2013
Ampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Mengenai Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

KHUDRIYATUN HASANAH

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 11-02-2013

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris



Drs. H. ARDONO

NIP. 195804101985031013

Ditujukan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ketua Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta
4. Ybs.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274)-513056 Fax.519734 ; E-mail :tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/zs/2013
Lampiran :-
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah
Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi/tugas akhir dengan judul: "PENGAJARAN TATA BAHASA (NAHWU) DENGAN MENGGUNAKAN KITAB SYARHU AJ-JURŪMIYYAH FIN-NAHWI UNTUK MENINGKATKAN KEMAHIRAN AL-QIRO'AH PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYYAH YOGYAKARTA" diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Khudriyatun Hasanah
NIM : 09420107
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data: observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

Adapun pelaksanaan penelitian, pada tanggal 18 Januari 2013 s.d. 18 April 2013.

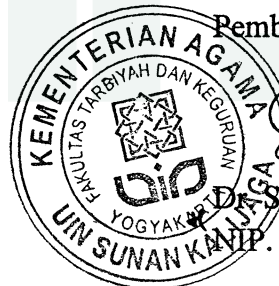
Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb

Yogyakarta, 16 Januari 2013

a.n. Dekan

Pembantu Dekan I



Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

SERTIFIKAT

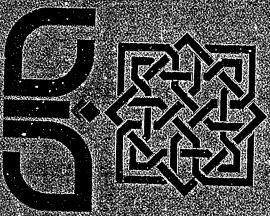
PELATIHAN ICT
(INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)

diberikan kepada

Mhudriyatun Dasanah

dengan hasil

Sangat Memuaskan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

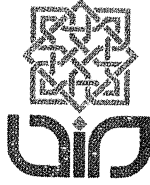


Yogyakarta, 22 November 2010
Kepala PKS I

Sumarsono, M. Kom

NIP. 19710209 200501 1 003

PKS I



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

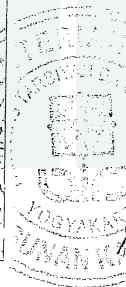
Nama : KHUDRIYATUN HASANAH
NIM : 09420107
Jurusan : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di MTs N Sumber Agung dengan DPL Dra. Siti Johariyah, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 92.70 (A-).

Yogyakarta, 11 Oktober 2012



a.n. Dekan
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



[Signature]
Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : Khudriyatun Hasanah
NIM : 09420107
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL : Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

94.2 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1452.c /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Khudriyatun Hasanah**
Date of Birth : **July 12, 1991**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **May 17, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	36
Total Score	400

**Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, May 22, 2013
Director,

(Signature)
Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag. M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001

شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1452.b/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Khudriyatun Hasanah

تاريخ الميلاد : ١٢ يوليو ١٩٩١

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٨ مايو ٢٠١٣ ،
وحصلت على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٦١	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
٤٥٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٧ مايو ٢٠١٣

المدير

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

الرقم التوظيفي: ٣١٠٠١.٠٥٢٨٢.٠٠٠٠.١٩٧١

